

Global

Tujuh anggota OPEC+ sepakat pada hari Minggu untuk menaikkan target produksi sebesar 188.000 barel per hari pada bulan Juni, peningkatan bulanan ketiga berturut-turut. Namun, dengan Selat Hormuz yang masih efektif tertutup, dampak nyatanya kemungkinan terbatas. Pertemuan tersebut juga merupakan pertemuan pertama kartel tersebut sejak keluarnya Uni Emirat Arab dari grup tersebut pekan lalu. Harga minyak sedikit turun. Harga minyak mentah Brent, patokan internasional, turun kurang dari 1% menjadi sekitar \$107 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS sedikit turun menjadi sekitar \$101 per barel. AS akan mulai membebaskan kapal-kapal yang terdampar di Selat Hormuz pada hari Senin, kata Presiden AS Donald Trump dalam sebuah unggahan media sosial pada hari Minggu. Beberapa jam sebelumnya, Teheran mengkonfirmasi bahwa mereka telah menerima tanggapan AS terhadap tawaran perdamaian 14 poinnya. Trump mengatakan pada akhir pekan bahwa ia belum meninjau rumusan pasti dari proposal perdamaian Iran tetapi kemungkinan akan menolaknya. Media pemerintah Iran mengutip Menteri Luar Negeri Esmail Baghaei yang mengatakan bahwa pembicaraan nuklir tidak akan dilakukan sampai gencatan senjata tercapai dan blokade di jalur energi vital tersebut dicabut di kedua sisi.

Domestik

Data Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia sedikit turun menjadi 49,1 pada April 2026 dari 50,1 pada bulan sebelumnya, menandai level terendah sejak Juni 2025 dan menandakan kontraksi pertama dalam aktivitas pabrik dalam sembilan bulan. Lapangan kerja turun dengan laju tercepat dalam sepuluh bulan. Perusahaan sedikit mengurangi aktivitas pembelian, sejalan dengan kebutuhan produksi yang lebih lemah. Sementara itu, keterlambatan pengiriman dan kendala pasokan yang berkelanjutan menyebabkan produsen mengurangi persediaan pra-produksi untuk mempertahankan *output*. Pesanan baru masih sedikit meningkat, meskipun sebagian besar didorong oleh pembelian di muka karena klien berupaya untuk melindungi diri dari kenaikan harga lebih lanjut dan gangguan pasokan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang rupiah melanjutkan kinerja buruk terhadap dollar AS pada perdagangan terakhir pada Kamis pekan lalu. Rupiah diperdagangkan melemah pada kisaran 17.380 dan ditutup lebih rendah pada level 17.370. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.290 - 17.370. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun diperdagangkan stabil, sedangkan untuk tenor 10 tahun bergerak turun 8bps pada perdagangan hari Kamis. Investor melakukan pembelian terbatas pada obligasi tenor 10 tahun. Saat ini, semua perhatian pasar tertuju pada perkembangan pembicaraan antara AS dan Iran.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	S&P Global Manufacturing PMI APR	49.1	50.1	50.5
KR	S&P Global Manufacturing PMI APR	53.6	52.6	53
AU	Building Permits MoM Prel MAR	-10.5%	31.0%	-6.0%
ID	Balance of Trade MAR		\$1.28B	\$ 4.2B
ID	Inflation Rate MoM & YoY APR		0.41% & 3.48%	0.8% & 3.0%
US	Factory Orders MoM MAR		0%	0.5%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.48%	0.41%
U.S	3.30%	0.90%

BONDS	29-Apr	30-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.90	6.85	(0.64)
INA 10 YR (USD)	5.23	5.27	0.82
UST 10 YR	4.43	4.37	(1.34)

INDEXES	29-Apr	30-Apr	%
IHSG	7101.23	6956.80	(2.03)
LQ45	684.14	669.34	(2.16)
S&P 500	7135.95	7209.01	1.02
DOW JONES	48861.81	49652.14	1.62
NASDAQ	24673.24	24892.31	0.89
FTSE 100	10213.11	10378.82	1.62
HANG SENG	26111.84	25776.53	(1.28)
SHANGHAI	4107.51	4112.16	0.11
NIKKEI 225	Closed	59284.92	N/A

FOREX	30-Apr	4-Mei	%
USD/IDR	17380	17340	(0.23)
EUR/IDR	20293	20329	0.18
GBP/IDR	23433	23555	0.52
AUD/IDR	12383	12499	0.93
NZD/IDR	10136	10241	1.04
SGD/IDR	13573	13613	0.29
CNY/IDR	2540	2539	(0.05)
JPY/IDR	108.44	110.42	1.82
EUR/USD	1.1676	1.1724	0.41
GBP/USD	1.3483	1.3584	0.75
AUD/USD	0.7125	0.7208	1.16
NZD/USD	0.5832	0.5906	1.27